

ABSTRAK

Lasubu, Kalsum Muhamad Yusuf. 2004. *Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca Dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas I di SMU Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa materi pembelajaran membaca. Produk tersebut disusun berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) versi 2002.

Masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) bagaimana kriteria yang digunakan dalam menentukan materi pembelajaran membaca berdasarkan KBK untuk siswa kelas I SMU GAMA Yogyakarta? dan (2) bagaimana butir-butir materi pembelajaran membaca berdasarkan KBK untuk siswa kelas I SMU GAMA Yogyakarta?

Untuk mencari jawaban atas kedua masalah ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes uraian dan pilihan berganda. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman. Sementara itu, instrumen non tes berupa kuesioner yang diberikan kepada siswa, guru bidang studi, dan dosen pembimbing. Kuesioner yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui minat dan kebutuhan mereka akan materi membaca, sedangkan yang diberikan kepada guru dan dosen pembimbing bertujuan untuk menilai hasil pengembangan materi.

Dalam mengembangkan materi, peneliti menggunakan model pengembangan menurut Jerold Kemp. Model Kemp memiliki delapan komponen yang bersifat fleksibel. Artinya, setiap komponen dalam model Kemp dapat menjadi langkah awal penyusunan materi. Komponen-komponen tersebut adalah (1) tujuan umum dan topik pembelajaran, (2) karakteristik siswa, (3) tujuan khusus pembelajaran, (4) materi pembelajaran, (5) pretes, (6) kegiatan dan sumber belajar, (7) sarana pendukung pembelajaran, dan (8) evaluasi dan revisi.

Peneliti mengujicobakan produk pengembangan kepada siswa untuk mengetahui kualitasnya. Selain itu, dilakukan pula triangkulasi dengan dua narasumber yakni guru bidang studi bahasa Indonesia kelas I di SMU GAMA dan dosen pembimbing. Setelah uji coba materi dan triangkulasi, peneliti merevisi materi pembelajaran membaca yang telah disusun itu.

ABSTRACT

Lasubu, Kalsum Muhamad Yusuf. 2004. *Reading Instructional Material Development In Indonesian Subject For The First Grade Student Of GAMA Senior High School Yogyakarta Based On KBK*. Thesis. PBSID. Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This development research produce the form of reading instructional material. The product mentioned is arranged based on KBK version 2002.

There are two problems that solved in this research. They are (1) how is the criterion that used to decide reading instructional material based on KBK for the first grade student of GAMA senior high school? and (2) how is the element of reading instructional material based on KBK for the first grade student of GAMA senior high school?

To find out the answer both of the problem, researcher use test and non test instrument. Test instrument is formed essay and multiple choice. The aim is to know beginning competence of student in reading comprehension. Meanwhile, non test instrument is formed questionnaire that given to student, subject teacher, and lecturer. The questionnaire that given to student has a purpose to know what they need and interest about reading material, whereas the questionnaire that given to the teacher and lecturer has a purpose to make estimation on product development.

Researcher apply development model by Jerold Kemp to develop material. This model has eight flexible components. Flexible means, every component can be the first step in material arrangement. The components mentioned are (1) general purpose and theme of learning, (2) student characteristic, (3) learning specific purpose, (4) learning material, (5) pretest, (6) learning source and activity, (7) learning support equipment, and (8) evaluation and revision.

In order to know the quality of product, researcher has test the material to student. Beside that, confirmation by the Indonesian subject teacher of the first grade in GAMA high school and guide lecturer is done. After test and confirmation, the reading instructional material is revised.